

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015: 14) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dapat dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif ini digunakan ini dengan maksud untuk mendapatkan data tentang peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah dan penelitian menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Maka dari itu, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang tentang perilaku yang diamati.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sugiyono (2014: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan sebuah data yang terjadi di lapangan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan (alamiah). Peneliti berusaha menggambarkan subjek atau objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang telah diteliti secara tepat dan akurat dengan menggunakan kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka.

## **2. Bentuk Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus perlu memusatkan perhatian pada aspek pedesainan dan

penyelenggaraannya agar lebih mampu menghadapi kritik-kritik tradisional tertentu terhadap metode atau tipe pilihannya.

Yin (2014: 1) studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Metode ini lebih menekankan pada hal yang sosial terhadap suatu peristiwa yang akan diteliti. Arikunto (2014: 185) menyatakan bahwa penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa studi kasus adalah suatu teknik atau metode tentang ilmu-ilmu sosial dan dilakukan secara intensif serta memusatkan pada objek tertentu, misalnya penyelidikan tentang keluarga, individu disuatu desa atau lembaga pendidikan.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah TK Bethel Sungai Sawak Desa Sungai Ukoi Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di TK Bethel Sungai Sawak belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah, oleh karena itu maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

## **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu akhir april 2021 sampai dengan mei 2021, artinya peneliti melakukan kegiatan penelitian selama satu bulan, dengan intensitas waktunya adalah dua kali kunjungan setiap minggu yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Sugiyono (2014: 243) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan itu lah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat kata-kata, gambar atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak kecamatan Sintang, kabupaten Sintang, dari pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan seperti, lembar Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan sumber data penelitian melalui sumber data primer dan sekunder. Sugiyono (2015: 225) menyatakan bahwa :

### **a. Data Primer**

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif sumber data primer diperoleh dari data atau hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah. Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua, anak dan guru pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak.

### **b. Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah adalah visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan sarana

dan praserana, keadaan guru, keadaan orang tua, dan keadaan peserta didik di TK Bethel Sungai Sawak selama proses pembelajaran di rumah.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek**

Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah orang tua, anak dan guru pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak.

#### **b. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah studi kasus tentang peran orang tua anak dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2010/2021 pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan teknik dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2014: 227) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, dalam observasi peneliti mengamati apa yang

dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan serta mencatat apa yang ditemukan dalam observasi.

Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif (*non observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Peneliti hanya mencatat mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi untuk mengamati peran orang tua di rumah dalam proses belajar anak di rumah pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak dengan alat pedoman observasi. Data yang didapat dari hasil observasi nanti dapat digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut.

#### **b. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2014: 231) menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif, dengan wawancara ini setiap respondendiberi pertanyaan yang sama,dan pengumpul data mencatatnya.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses observasi agar tetap fokus dengan

tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai orang tua, anak dan guru pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak.

### **c. Dokumen**

Menurut Sugiyono (2014: 240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk catatan harian, foto, dan laporan. Secara detail bahan dokumentar terbagi menjadi beberapa macam yaitu surat-surat pribadi, catatan nilai, dan buku. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan raport, dan semacamnya.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini, adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari alat pengumpul data dapat berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan dokumen-dokumen. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati peran orang tua dalam proses belajar anak di kelas B1 dalam



mendukung kegiatan pembelajaran di rumah yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditujukan bagi siswa dan lembar pengamatan terhadap yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum didapatkan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

## **2. Lembar Wawancara**

Lembar wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi secara terstruktur maupun tidak terstruktur yang dapat diperoleh melalui tatap muka atau *face to face* maupun menggunakan telepon. Tujuan dalam melakukan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dengan situasi dan kondisi yang benar terjadi. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19. Lembar wawancara dihasilkan dari hasil wawancara guru kelas B1, wawancara orang tua anak, wawancara anak di TK Bethel Sungai Sawak.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memperjelas bukti fisik saat kegiatan penelitian dilaksanakan. Lembar dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian. Baik berupa foto dan dokumen sekolah yang berhubungan

dengan penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto sekolah, foto wawancara guru kelas B1, surat menyurat, wawancara orang tua anak, dan wawancara anak di TK Bethel Sungai Sawak

#### **F. Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2015: 366) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *komfirmability* (objektivitas).

##### **1. Uji *Credibility* data**

Sugiyono (2015: 368) menyatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan alat untuk mengukur tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti atau tidak. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur

kredibilitas peneliti menggunakan *tringulasi*. *Triangulasi* merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. *Tringulasi* dibagi menjadi tiga yaitu, *triangulasi* sumber, teknik, dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan *triangulasi* sumber. *Triangulasi* sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber. Pada penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan sumber, yaitu orang tua murid, guru dan anak murid pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Penelitian dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi dari mereka melalui teknik wawancara dan observasi.

## 2. Pengujian *Transferbility*

Menurut Sugiyono (2015: 376) menyatakan bahwa pengujian *Transferbility* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Maka dari itu, nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, *Transferbility* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan untuk mencapai hasil penelitian yang terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

### 3. Pengujian *Dependability* (reabilitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) menyatakan bahwa suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

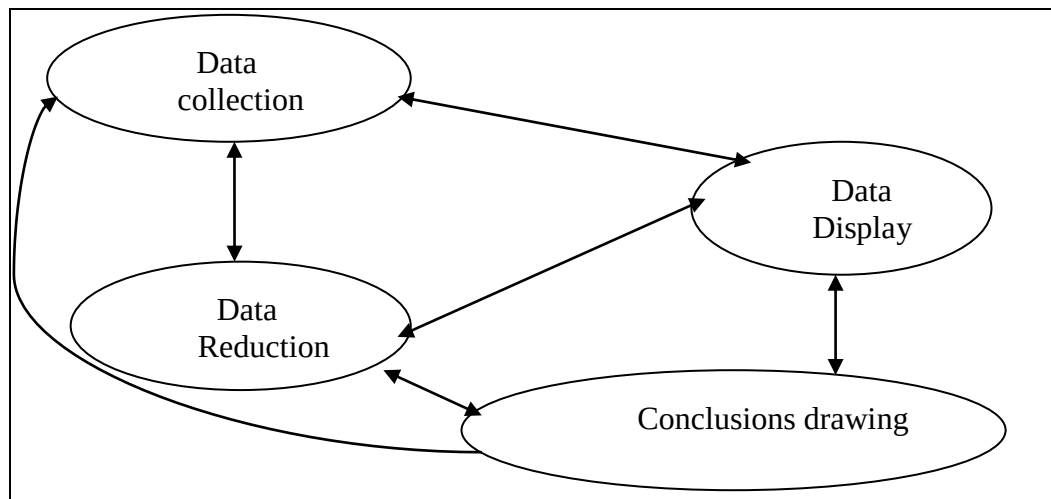
### 4. Pengujian *komfirmability* (objektivitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) menyatakan bahwa uji objektivitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *komfirmability* berhasil tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *model Miles and Huberman* (Sugiyono, 2015: 247) yang menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Oleh karena itu, aktifitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh kredibel. Aktivitas dalam analisis data ini dibagi menjadi 3 yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing*. Langkah-langkah analisis ditujukan pada berikut gambar berikut :



**Gambar 3.1 Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2015: 247)**

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar diatas :

#### 1. Data *Reduction*

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan maka sejumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit, dengan mereduksi data maka peneliti telah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Data *Display*

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu mendisplay data, mendisplay data dalam penelitian kualitatif artinya menyajikan

data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka dari itu, dalam display data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. *Conclusions drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang kita ketahui bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.